

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ibadah adalah mengenai Allah dan untuk Allah.<sup>1</sup> Ibadah merupakan menghadap kepada Allah, dimana ibadah bukanlah sebatas kegiatan rutin yang harus dilakukan tetapi juga sebagai respon yang berasal dari hati yakni bicara, mendengar, serta menanggapi Allah.<sup>2</sup> Melihat masa gereja mula-mula dalam Kisah Para Rasul, ditemukan jika jemaat mula-mula mengutamakan pengajaran para rasul, Perjamuan Kudus, doa-doa, dan kehidupan bersama.<sup>3</sup> Kitab Kisah Para Rasul menunjukkan doa adalah hal yang penting seperti dalam Kisah Para Rasul 13:3. Kisah Para Rasul 13:3 memperlihatkan kegiatan mendoakan kepada utusan injil. Berdoa memerlukan kesatuan hati seperti yang dikatakan Kisah Para Rasul 1:14.<sup>4</sup> Doa menjadi dasar bagi pertumbuhan gereja.<sup>5</sup> Dapat disimpulkan, ibadah dan doa dalam gereja adalah salah satu hal untuk menghubungkan Allah dengan jemaat-Nya, serta antar jemaat.

*Fellowship involvement* dari bahasa Inggris dengan *fellowship* berarti persekutuan, dan *involvement* yang artinya keterlibatan. *Fellowship*

---

<sup>1</sup> Debora Nugrahenny Christimoty, "Teologi Ibadah Dan Kualitas Penyelenggaraan Ibadah: Sebuah Pengantar," *Pasca: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 15, no. 1 (2019): 2.

<sup>2</sup> Ibid, 3.

<sup>3</sup> Ibid, 4.

<sup>4</sup> Trevor Loranto Watulingas, "Kekuatan Doa Dalam Pertumbuhan Rohani Jemaat Menurut Kitab Kisah Para Rasul," *e-Journal: Pendidikan dan Teologi Kristen* 1, no. 1 (n.d.): 45.

<sup>5</sup> Ibid., 46.

*involvement* adalah keterlibatan dalam persekutuan. Persekutuan adalah hal yang penting dimana hal tersebut sebagai salah satu tugas gereja yakni *koinonia* (bersaksi). Gereja sebagai persekutuan orang percaya mempunyai tugas yakni ke luar dan kedalam. Tugas ke luar adalah memberitakan Injil serta tugas ke dalam adalah memelihara kondisi jemaat.<sup>6</sup> Orang-orang yang bersekutu atau berkumpul dalam sebuah gereja disebut sebagai warga gereja.<sup>7</sup> Terlibat dalam persekutuan adalah jemaat yang melaksanakan tugasnya sebagai gereja.

*Fellowship involvement* ibadah doa adalah salah satu kegiatan yang ada dalam GKII (Gereja Kemah Injil Indonesia) jemaat Ku'lang. *Fellowship involvement* ibadah doa di GKII Ku'lang dalam tahun 2024 memperlihatkan kurangnya jemaat yang terlibat. Berdasarkan pengamatan gembala setempat, jemaat GKII Ku'lang yang terlibat dalam ibadah doa berjumlah 10 jiwa dari yang terdaftar berjumlah 69 jiwa.

*Fellowship involvement* ibadah doa di GKII Ku'lang memperlihatkan kurangnya jemaat yang terlibat. Kurangnya keterlibatan jemaat perlu adanya peningkatan untuk membangun persekutuan yang sehati dan saling menguatkan dalam kegiatan ibadah doa. Ibadah doa sebagai sarana jemaat saling mendukung dan mendoakan satu dengan yang lain.

---

<sup>6</sup> Suharto Prodjowijono, *Manajemen Gereja: Sebuah Alternatif* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 2.

<sup>7</sup> Fibry Jati Nugroho, "Pendampingan Pastoral Holistik: Sebuah Usulan Konseptual Pembinaan Warga Gereja," *Evangelical: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 1, no. 2 (Juli 2017): 141.

*Fellowship involvement* di GKII Ku'lang yang kurang menurut pengamatan penulis, dapat dipengaruhi faktor pribadi jemaat dan situasi lingkungan. Faktor pribadi jemaat kemungkinan dapat berupa anggapan yang hanya mementingkan ibadah hari minggu saja, dan kesibukan pekerjaan sehari-hari yang dapat menyita waktu sehingga melupakan jadwal ibadah doa.

Situasi lingkungan juga dapat berpengaruh bagi keterlibatan jemaat dalam ibadah doa akibat jemaat yang mementingkan kegiatan membantu tetangga yang membutuhkan misalnya terdapat persiapan acara syukuran ataupun kedukaan. Faktor lain yang mempengaruhi kehadiran warga GKII Ku'lang dalam ibadah doa adalah akses jalan ke gereja yang masih dalam kondisi tanah yang mana hanya pada musim kemarau, kendaraan dapat lewat bagi beberapa orang. Kondisi jalan yang seperti itu, membuat orang-orang berjalan kaki untuk datang di gereja dimana masa sekarang adalah zaman yang menyajikan alat transportasi.

Ibadah doa sebagai tempat mengungkapkan kesaksian dan saling mendoakan. Doa menurut Luther adalah hal kebiasaan yang perlu disiplin secara teratur dalam pengembangan.<sup>8</sup> Sehingga apabila jemaat hadir dengan teratur dalam ibadah doa, dapat memberikan dampak kebiasaan dan berpengaruh bagi generasi penerus yakni anak-anak sekolah minggu dan remaja.

---

<sup>8</sup> Timothy Keller, *Prayer (Doa)* (Surabaya: Literatur Perkantas, 2020), 104.

*Fellowship involvement* ibadah doa di GKII Ku'lang memerlukan analisis yang mendalam melalui peran badan pengurus jemaat di GKII Ku'lang. Badan pengurus jemaat adalah yang berperan untuk kelancaran setiap program gereja, salah satunya ibadah doa. Menganalisis masalah peningkatan *fellowship involvement* ibadah doa dapat melalui analisis *fishbone* terhadap badan pengurus jemaat. Peran badan pengurus jemaat berperan dalam mempengaruhi *fellowship involvement* ibadah doa. Manajemen dari badan pengurus jemaat akan mempengaruhi *fellowship involvement* ibadah doa. Peran badan pengurus jemaat yang baik akan berpengaruh baik kepada jemaat.

*Fishbone* merupakan metode yang dianggap efektif untuk menganalisis masalah yang ada untuk mengidentifikasi masalah melalui analisis penyebab dari masalah yang terjadi.<sup>9</sup> Analisis *fishbone* ini akan memperlihatkan setiap penyebab yang dapat memperlihatkan solusi dalam evaluasi kegiatan ibadah doa. Juran dan Frank berpendapat jika analisis *fishbone* perlu dilaksanakan dengan melibatkan tim yang berkaitan dengan masalah untuk membantu pengidentifikasian masalah dengan baik.<sup>10</sup>

Penelitian "Kesadaran dan Keterlibatan Umat dalam Hidup Menggereja di Stasi St. Theresia Km.26 Patas I," oleh Marselus Kristian Prinando, dkk. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seperti apa

---

<sup>9</sup> Ahmad Albar Tanjung dan Mulyani, *Metodologi Penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat dan Mudah Dipahami* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 106.

<sup>10</sup> Bambang Sucipto, dkk, *Pengambilan Keputusan dan Kepemimpinan: Panduan Teori dan Konsep bagi Mahasiswa Program Sarjana dan Magister* (Indramayi: CV. Adanu Abimata, 2023), 25.

gambaran tentang kesadaran dan keterlibatan jemaat dalam hidup menggereja yang bertempat di Stasi Santa Theresia. Penelitian menghasilkan bahwa hidup menggereja bukan sekedar pergi gereja tetapi harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup> Penelitian Maselus hampir sama dalam penelitian ini. Penelitian yang akan dilakukan adalah melihat peningkatan *fellowship Involvement* atau keterlibatan dalam persekutuan dalam ibadah doa.

Penelitian Astriana Wati berjudul "Strategi Gereja dalam Meningkatkan Kehadiran Jemaat di Ibadah Raya: Studi pada Gereja Persekutuan Pemberitaan Injil Kristus Getsemani Kemayo, Kalimantan Barat," adalah penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini. Penelitian Asrianan Wati memiliki tujuan adalah untuk mencari tahu hal yang merupakan faktor menyebabkan jemaat mendapatkan penurunan dalam kehadiran di gereja dalam ibadah raya.<sup>12</sup> Hasil dari penelitian memperlihatkan faktor keluarga yang mempunyai masalah serta ekonomi para jemaat yang sangat kurang.<sup>13</sup> Perbedaan penelitian Asrianan dengan penelitian ini adalah pendekatan yang dilakukan dengan melihat peran *fishbone* badan pengurus jemaat.

---

<sup>11</sup> Marselus Kristian Prinando, Silvester Adinuhgra, dan Paulina Maria E.W., "Kesadaran dan Keterlibatan Umat dalam Hidup Menggereja di Stasi St. Theresia Km. 26 Patas I," *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik* 7, no. 2 (September 2021): 65.

<sup>12</sup> Astriana Wati, "Strategi Gereja Dalam Meningkatkan Kehadiran Jemaat Di Ibadah Raya : Studi Pada Gereja Persekutuan Pemberitaan Injil Kristus Getsemani Kemayo, Kalimantan Barat," *Ichtus: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 2 (2022): 106.

<sup>13</sup> *Ibid*, 115.

*Fellowship Involvement* atau keterlibatan dalam persekutuan, dengan persekutuan adalah salah satu tugas gereja yang disebut *koinonia*. Tugas gereja yakni *koinonia*, *marturia* dan *diakonia* berjalan bersama-sama dalam gereja. Penelitian mencakup tugas gereja cukup banyak salah satunya penelitian oleh Nurnilam Sarumaha, dkk. Penelitian Nurnilam dkk berjudul “Peran Gembala Sidang terhadap Minat Koinonia Jemaat di Gereja Segala Bangsa Wonogiri, Jawa Tengah.” Penelitian dengan melakukan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) yang melihat jika minat *koinonia* anggota jemaat masih dirasa kurang. Penelitian menghasilkan tidak tersedianya hamba Tuhan yang melayani di cabang Gesba lain karena pekerjaan jemaat. Rata-rata jemaat bekerja dari pagi sampai malam dan juga keadaan dari ekonomi jemaat.<sup>14</sup> Perbedaan dari penelitian Nurnilam, dkk dengan penelitian yang akan dilakukan adalah berbeda sasaran penelitian yakni peningkatan *fellowship involvement* ibadah doa dengan menganalisis peran *fishbone* badan pengurus jemaat.

## **B. Rumusan Masalah**

Melalui latar belakang yang dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian yang akan dilakukan ini adalah, bagaimana *fishbone* dalam peningkatan *fellowship involvement* ibadah doa di GKII Ku’lang?

---

<sup>14</sup> Nurnilam Sarumaha dkk, “Peran Gembala Sidang terhadap Minat Koinonia Jemaat di Gereja Segala Bangsa Wonogiri, Jawa Tengah,” *Jurnal Teologi Praktis* 1, no. 1 (Mei 2021): 11.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan *fishbone* dalam peningkatan *fellowship involvement* ibadah doa di GKII Ku'lang.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat dimana penulis mengharapkan dapat memberikan sumbangsi materi yang membutuhkan:

#### 1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan bisa memberikan sumbangsi pengetahuan bagi yang membaca menyangkut *fishbone* pada manajemen gerejawi. Permasalahan dalam gereja dapat dianalisis melalui *fishbone* untuk melihat sebab-sebab terjadinya masalah.

#### 2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan bisa memberikan manfaat praktis kepada semua warga gereja yakni badan pengurus jemaat dan anggota jemaat. Manfaat bagi badan pengurus jemaat adalah menganalisis masalah dalam gereja dengan *fishbone*. Manfaat bagi warga gereja adalah diharapkan mampu mengenal sebab terjadinya masalah dan mengambil solusi untuk masalah dalam program gereja.

## E. Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Latar belakang dari permasalahan yang terjadi di GKII Ku'lang. Dengan analisis *fishbone* yang dipakai untuk melihat peningkatan *fellowship involvement* ibadah doa di GKII Ku'lang.

BAB II: pada bagian ini, membahas mengenai teori dimulai dari *fishbone*, kemudian pembahasan secara mendalam mengenai *fellowship involvement*, hingga pembahasan tentang *fishbone* sebagai resolusi masalah *fellowship involvement*.

BAB III: pada bagian ini membahas mengenai metode penelitian yang dipakai dalam proses pengumpulan data yang akan dilalui.

BAB IV: bagian ini, membahas tentang hasil penelitian serta analisis hasil penelitian.

BAB V: memuat kesimpulan dan saran.

